

## AL-RIDHA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

ISSN: 2986-8637

Doi: https://doi.org/10.58223/al-ridha.v2i1.165

Received: 17-12-2023, Revised: 07-03-2023, Accepted: 15-05-2024



This is an open access article under licensed <u>Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International</u> License

## Membangun Kesadaran Mempelajari Bahasa al-Quran Di Desa Bengkes Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

<sup>1</sup>Moh. Supriyadi, <sup>2</sup>Nurholis, <sup>3</sup>Moh. Hamdan Yazid Zidan, <sup>4</sup>Rifki Hannani, <sup>5</sup>Sirojuddin

<sup>1</sup>riyandfissubul@gmail.com, <sup>2</sup>jamiah.duba@gmail.com, <sup>3,4,5</sup>al.irfanstiba@gmail.com

1,2,3,4,5Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan

#### **Abstract**

Arabic and the Koran are like two sides of a coin that cannot be separated from one another. Studying Arabic is a mandatory requirement for mastering the contents of the Koran, and studying the language of the Koran means learning Arabic. Thus, the role of Arabic is not only as a means of communication between humans, but also communication between humans who believe in Allah, which is manifested in the form of prayers, supplications and so on. Regarding the conditions that exist in Bangkes village regarding Arabic language learning, many find problems in the development of the Arabic language starting from madrasa education and Islamic boarding school education, therefore an Arabic language program was created which was packaged with the theme "building enthusiasm for learning the language of the Koran" which is a solution for can help in the world of special education in Bangkes Dusun Jalinan village by creating a program that is packaged with a maharat system in it.

Al-Ridha: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat; Vol. 2, No. 1 Maret 2024

## Keywords: Building, Enthusiasm for learning, Language Al-Qur'an Abstrak

Bahasa arab dan al-qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara yang satu dengan lainnya. Mempelajari bahasa arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi al-qur'an, dan mempelajari bahasa al-qur'an berarti mempelajari bahasa arab. Dengan demikian, peranan bahasa arab di samping sebagai alat komunikasi manusia sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada allah, yang terwujud dalam bentuk shalat, do'a dan lainnya. Mengenai dengan kondisi yang ada di desa bangkes tentang pembelajaran bahasa arab banyak menemukan masalah dalam perkembangan bahasa arab mulai dari pendidikan madrasah maupun pendidikan pesantren maka dari itu dibuat nya program bahasa arab yang dikemas dengan tema "membangun kesemangatan belajar bahasa al quran" ini menjadi solusi untuk bisa membantu dalam dunia pendidikan khusus nya di desa bangkes dusun jalinan dengan membuat program yang dikemas dengan sistem maharat didalamnya.

#### Kata kunci: Membangun, Kesadaran, Bahasa al-Quran

#### Pendahuluan

Bahasa arab merupakan bahasa yang sangat penting dalam dunia global budaya, baik disisi agama, perekonomian maupun dibidang politik, kebanyakan orang menyangka bahwa bahasa arab hanya digunakan dalam bahasa Al-Qur'an dan Agama islam saja, namun dalam realitanya bahwa bahasa arab tidak hanya digunakan terhadap dua paerkara tersebut, namun Bahasa Arab adalah bahasa resmi di 25 negara, serta digunakan secara luas di lembaga-lembaga internasional seperti Liga Arab dan PBB. Menguasai bahasa Arab memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan lebih efektif di wilayah tersebut. Maka dari itu mengenalkan bahasa arab mulai dini pada anak anak sangatlah efektif dalam pembelajaran bahasa arab terhadap masyarakat luas. Namun adakalanya problem yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa arab yaiti dari segi phonitik, penulisan, marfologi semantic dan sintaksi.(Abdul Aziz bin Ibrahim al-Ashili, Asasiyat, 1423)

Untuk menyelesaikan problem yang dihadapi dalam pembelajaran maka seorang pendidik harus melakukan proses pendidikan dengan seefektif dan epesien mungkin dengan melakukan proses pembelajaran yang efektif serta melakukan lima prinsip dalam pembelajaran bahasa arab yaitu preoritas dalam penyajian, koreksitas

dan umpan balik, bertahap, penghayatan, korelasi dan isi (Lukman Taufiq, 2021). Untuk menyelesaikan suatu problem dalam pembelajaran bahasa arab maka diharuskan untuk penyusunan materi yang mengandung hal-hal yang bersis social kultural dan disertakan prakteklangsung berkaitan dengan materi-materi yang diajarkan (Ahmad Izzan, n.d.).

dalam Prinsip prioritas pembelajaran bahasa Arab mengacu pada prinsip-prinsip yang mengatur urutan prioritas atau kepentingan dalam proses pembelajaran meliputi Prioritas utama dalam pembelajaran bahasa Arab adalah mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dalam situasi komunikasi sehari-hari. Ini termasuk mempelajari kosakata yang relevan, struktur tata bahasa, serta pengembangan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan untuk berbicara secara lancar dan dengan pemahaman baik adalah prioritas yang dalam pembelajaran bahasa Arab. Siswa perlu diberi kesempatan untuk berlatih berbicara dalam konteks yang nyata, seperti peran bermain, diskusi

kelompok, atau simulasi situasi komunikatif. Kemampuan dengan mendengarkan baik sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Siswa perlu diajarkan untuk memahami berbagai aksen dan intonasi bahasa Arab. dalam serta untuk menangkap pesan dengan baik dalam berbagai situasi komunikatif. Prioritas dalam pembelajaran bahasa Arab adalah pengembangan kosakata yang relevan dengan kebutuhan dan minat siswa. Kosakata harus diajarkan dalam konteks yang bermakna dan relevan untuk memfasilitasi pemahaman dan penggunaan yang lebih baik.

Meskipun penting untuk fokus komunikasi, pada penguasaan tata bahasa dasar tetap yang menjadi prioritas. Siswa perlu memahami struktur tata bahasa Arab dan mampu menggunakan mereka secara tepat dalam berbagai situasi. Pembelajaran bahasa Arab haruslah berbasis keterampilan, dengan fokus pada pengembangan keterampilan produktif (berbicara dan menulis) dan keterampilan reseptif (mendengarkan dan membaca) secara seimbang. Prinsip prioritas juga mencakup keterlibatan

aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa harus didorong untuk berpartisipasi aktivitas dalam pembelajaran yang menarik dan bermakna, sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka. Prioritas dalam pembelajaran bahasa Arab adalah menciptakan lingkungan pembelajaran mendukung yang pertumbuhan dan pengembangan bahasa yang berkelanjutan. Siswa perlu diberi kesempatan untuk terus kemampuan meningkatkan mereka melalui latihan, umpan balik, dan refleksi diri.

#### Metode

penelitian ini peneliti Dalam menggunakan penelitian kualitatif (Sugiyono, n.d.) diskripsi dengan pendekatan lapangan, sedangkan objek adalah dalam penelitian ini pembelajaran bahasa al-qur'an (bahasa arab), adapun temapat penelitian ini di desa bangkes tepatnya di masijid bani shaleh desa bangkes kec. Kadur Kab. Pamekasan. Untuk tercapainya penelitian ini maka kami melakukan pengumpulan data, dengan wawancara kepada guru yang mengajar dikegiatan tersebut serta wawancara pada siswa yang ikut serta dal kegiatan tersebut, observasi dan pengumpulan dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajar bahasa arab itu sendiri (Suharsimi Arikunto, n.d.). Kemudian peneliti melakukan analisis data yang sudah terkantongi melalui pengumpulan data, hali ini peneliti menggunakan tringulasi.

## Pembahasan dan Diskusi Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab merupakan bagian penting dalam upaya memahami budaya, sejarah, dan juga agama Islam. Pembelajaran bahasa arab merupakan pembelajaran yang sangat orgen baik bagi kalang muslim itu sendiri maupun digulungan non muslim hal ini tidak bisa dihindari lagi hal ini ditandai dengan banyaknya lembagalembaga pembelajaran bahasa diberbagi Negara terutama di lega arab itu sendiri (Syuhadak, n.d.). Bahasa ini memiliki kompleksitas tersendiri dan sering kali dianggap sebagai salah satu bahasa yang sulit untuk dipelajari. Namun, dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih mudah dan efektif. Dalam makalah ini, kita akan mengeksplorasi beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

#### Pendekatan Tradisional

Pendekatan tradisional dalam pembelajaran bahasa Arab seringkali menekankan pada pembelajaran tata bahasa, kosa kata, dan struktur kalimat secara terpisah. Metode ini seringkali menggunakan penekanan pada pengulangan dan latihan, dengan tujuan agar siswa dapat menguasai aturan tata bahasa dengan baik. Namun, pendekatan cenderung ini kurang menarik bagi siswa dan kurang memperhatikan pengembangan kemampuan berbicara dan pemahaman konteks yang lebih luas. Sehingga dengan terealisasinya penerapan tersebut maka akan tercapai yang namanya kompetensi kebahasaan meliputi konsep pengutaraan bunyi dalam bahasa arab, mengenal struktur kabahasaan gramatikal dan serta menguasai kata kosa serta penggunaannya (Ahmad Muradi, n.d.)

#### Pendekatan Berbasis Komunikatif

Pendekatan berbasis komunikatif menempatkan penekanan pada penggunaan bahasa dalam situasi komunikatif nyata. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, hal ini bisa mencakup peran-play, perdebatan, dan simulasi situasi komunikatif yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini mendorong siswa untuk mempraktikkan bahasa Arab dalam konteks yang relevan dan memberikan mengembangkan kesempatan untuk berbicara dan kemampuan mendengarkan kecakapan dalam berbahasa yang dikenal al-maharat allughawiah al-arbiah yaitu maharah maharah istima', kalam, maharah qiraah dan maharah kitabah (Moh. Supriyadi, 2023).

## Penggunaan Teknonologi Dalam Pembelajaran

Penggunaan teknologi, termasuk aplikasi ponsel dan platform pembelajaran online, telah menjadi bagian yang semakin penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Aplikasi yang dirancang khusus untuk pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan siswa akses ke materi pembelajaran yang interaktif dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka. Teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.Berbagai aplikasi dan platform seperti Google Classroom, Zoom Kahoot! Meeting, Plotagon, dan digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik (Muhammad Azhar, Hakmi Wahyudi, Promadi Dan Masrun, 2023). Selain platform online itu, juga memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan instruktur dan sesama siswa virtual, memperluas secara ruang lingkup pembelajaran mereka.

#### Integrasi Budaya

Pembelajaran bahasa Arab juga tidak terlepas dari pemahaman budaya Arab yang mendalam. Integrasi budaya dalam pembelajaran bahasa dapat membantu siswa memahami konteks bahasa Arab dalam penggunaan sehari-hari. kehidupan serta memperkaya pengalaman pembelajaran mereka secara keseluruhan. Kegiatan seperti mempelajari sastra Arab, film menonton atau mendengarkan musik Arab, serta memahami adat dan tradisi budaya, dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang

lebih baik tentang bahasa Arab. (Hamdy & Huda, 2023)

## Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Al-Qur'an (Bahasa Arab) di Desa Bangkes

#### Tahap Sosialisasi Kebutuhan

Program kerja dibuat berdasarkan observasi kebutuhan pembelajaran bahasa arab yang ada di desa bangkes menjadi sebab terlaksananya program "membangun kesemangatan belajar bahasa al qur an" adapaun dengan target program yang kami buat yaitu para siswa dan santri yang ada di desa bangkes dengan trobosan kursus bahasa arab dengan metode komunikatif yang kami laksanakan program tersebut.

Dalam pelaksanaan program ini yang dilaksanakan di desa bangkes, kami memiliki program Program kerja yang dipilih sebagai program dalam pengabdian masyarakat di desa bangkes kecamatan kadur kabupaten Pamekasan adalah tema "membangun dengan kesemangatan belajar bahasa al quran" Untuk santri al husen yang berada di Desa bangkes kecamatan kadur pamekasan.

Setelah beberapa hari kami observasi yang kami lakukan di desa bangkes untuk melaksanakan pengabdian masyarakat, kami menemukan beberapa masalah dengan existensi pendidikan bahasa arab yang ada di desa bangkes di tinjau dari segi kelemahan dan kekurangan minimnya pelajar dalam mementingkan para bahasa arab bahkan kurangnya kesemangatan dalam memahami bahasa alquran (bahasa arab).

Maka dari itu, kami tim pelaksana pengabdian pada masyarakat di desa Bangkes yang beranggotakan sembilan orang bermusyawarah untuk membuat program bahasa arab yang akan di jadikan trobosan untuk membantu dalam perkembangan bahasa Al-Qur'an (bahasa arab) yang ada di desa bangkes dengan ini kami mengajukan ke pihak pendidikan pesantren yang ada di desa bangkes dusun jalinan tersebut untuk menerapkan program bahasa arab dengan tema diatas dan dikemas dengan sistem yang kami buat yaitu sistem pengajaran menggunakan maharat (1kalam. 2.qiraah3.kitabah) dengan sistem tersebut dapat dijadikan panduan untuk para santri mrngrmbangkan bahasa arab mulai dari kecapakan maharat kalam qiraah dan kitabah tentu

nya lebih dalam lagi untuk memperkembangkannya dalam belajar bahasa al quran

#### Tahap pelaksanaan

Sebelum terlaksananya program "membangun kesemangatan belajar bahasa al quran" tersebut ada beberapa hal yang kami siapkan diantaranya yaitu menyiapkan materi, silabus, rpp metode pembelajaran belajar bahsa arab dalam pembelajarannya bagaiman program itu berjalan dengan lancer yang sesuai degan silabus dan sistem tersebut, program ini yang bertugas atau berperan untuk mengajar dan membimbing bahsa arab yaitu seluruh anggota dosen yang bekerja sama dengan peserta mahasiswa KPM yang menanganinya dan dibentuk jadwal dalam mengajr dan membimbing bahasa arab

# Tahap pelaksanaan dalam kegiatan ini diantaranya

Menentukan Tujuan dalam Pembelajaran Bahasa arab Mempelajari bahasa Arab untuk dapat berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Arab dalam berbagai konteks, baik itu untuk bekerja, studi, perjalanan, atau untuk memperluas jaringan social, Bahasa Arab

adalah bahasa Al-Qur'an dan memiliki pentingnya tersendiri dalam Islam. Banyak orang mempelajar bahasa Arab untuk memahami ajaran agama Islam secara lebih mendalam, mengakses literatur Islam klasik, atau mengejar pendidikan formal di negara-negara yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar, Mempelajari bahasa Arab juga dapat membuka pintu untuk memahami dan mengapresiasi kebudayaan Arab, termasuk sastra, seni, musik, dan sejarah, Pembelajaran bahasa Arab juga dapat menjadi tantangan intelektual membangun yang keterampilan seperti keteraturan, ketekunan, dan pemecahan masalah, berguna semuanya dalam yang pengembangan pribadi.

Bahasa Mengajarkan Arab Dimulai dari yang Dasar, Dalam proses pembelajaran ini kami memulainya dengan mempelajari huruf Arab dan sistem penulisan, memahami fonetik dan aturan dasar pengucapan dan menghafalkan kosa kata yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari. Ini sangat membantu untuk membangun dasar yang kuat untuk pembelajaran bahasa arab selanjutnya sehingga mampu

menguasai sekil kecakapan yang dikenal al-maharat al-lughawiah al-arbiah yaitu maharah istima', maharah kalam, maharah qiraah dan maharah kitabah (Moh. Supriyadi, 2023).

Penggunaan Metode Pembelajaran yang Efektif, Metode Pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab ini sangatlah beragam dan kami gunakan berbagai sumber pembelajaran seperti buku teks, aplikasi, situs web, video pembelajaran, dan tutor, dengan beragam metode yang kami gunakan akan membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih baik dan mempertahankan informasi dengan lebih efektif (pengajar bahasa arab, 2023)

Praktek secara Rutin, Latihan adalah kunci dalam pembelajaran bahasa arab. Kami meluangkan waktu setiap hari untuk berlatih membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dalam bahasa Arab. Berlatih secara rutin akan membantu siswa untuk memperkuat keterampilan berbahasa arab (Siswa bahasa arab, n.d.).

**Evaluasi Atas Pelaksanaan,** program yang kami buat dapat berjalan dengan baik serta para siswa dan santri semangat untuk terus berkelanjutan

dalam belajar bahsa Al quran adapum dengan kendala tersebut waktu belajar yang diberikan kepada kami yaitu di malam hari jam 09 : 15 ada sebagian dari siswa karena ngantuk dan kurang semngat ikut berjalan nya kegiatan program itu. Adapun cara menilai atau mengukur atas program itu kepada semua siswa atau santri yaitu diadakn dengan ujian bahasa arab yang sesuai dengan pa yang telah diajarkan oleh peserta KPM.dan menggunakan analisis swot mengertahui perkembangan nya mulai dri kekurangan dan kelamahan dalam belajar bahasa al quran

#### Kesimpulan

Pembelajaran bahasa Arab yang efektif memerlukan pendekatan yang holistik dan terencana yang mengintegrasikan berbagai strategi pembelajaran. Dengan mengadopsi pendekatan terpadu yang mencakup penggunaan materi beragam, praktek berulang, imersi bahasa, dan kolaborasi, siswa dapat meningkatkan kemahiran berbahasa Arab mereka secara signifikan. Selain itu, penggunaan teknologi dan umpan balik konstruktif dapat memperkuat juga proses pembelajaran. Dengan demikian, melalui pendekatan yang komprehensif dan terstruktur, pembelajaran bahasa Arab yang efektif dapat dicapai, memberikan manfaat yang luas bagi siswa dalam mengembangkan kemahiran berbahasa yang mendalam dan berkelanjutan

#### Daftar Pustaka

Abdul Aziz bin Ibrahim al-Ashili,
Asasiyat. (1423). Ta'lim al-Lughat
al-Arabiyat li-Annathiqin bi alLughatil ukhra' Jami'ah ummul
Qura'. Darul Kutub.

Ahmad Izzan. (n.d.). Metodelogi pembelajaran bahasa Arab.

Ahmad Muradi. (n.d.). *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab*. PT. Fajar

Interpratama Mandiri.

Hamdy, M. Z., & Huda, M. (2023). The Integration of Faith and Piety and Science and Technology on Arabic Learning Process. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 6(1), 167–189. https://doi.org/10.58223/alirfan.v6i1.6682

Lukman Taufiq. (2021). Strategi
Pembelajaran Bahasa Arab.

Dutplus Publsher.

- Moh. Supriyadi. (2023). Implementasi

  Metode Qishah Qoshirah Untuk

  Stimulus Berbicara Bahasa Arab.

  I49-55.

  https://doi.org/10.22236/jpba/
  3113036
- Muhammad Azhar, Hakmi Wahyudi,
  Promadi Dan Masrun. (2023).

  Penggunaan Teknologi Dalam
  Pembelajaran Bahasa Arab Di
  Indonesia. 3160–3168.
  https://doi.org/10.31004/jrpp.v
  6i4.20984
- pengajar bahasa arab. (2023). *Hasil* wawancara.
- Siswa bahasa arab. (n.d.). *Hasil* wawancara.
- Sugiyono. (n.d.). Metode Penelitian

  Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.

  Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (n.d.). *Prosedur Penelitian*. PT. Rhinika Cipta.
- Syuhadak. (n.d.). Pembelajaran Bahasa Arab bagi muslim Indonesia.